

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus Covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019. Penyebaran pandemi virus ini begitu cepat dari manusia ke manusia, dari satu Negara ke Negara lain, sehingga menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Masuknya kasus wabah Covid-19 ke Indonesia, diumumkan pada 2 Maret 2020. Menurut Ifa Nurmasari (2020) “Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19 ini, antara lain dengan melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan *work from home*, dan sebagainya”.

Menurut Sri Utami (2020) “Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian domestik negara bangsa”. Menurut OECD (2020) “Laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian”.

Kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial (*social distancing*) berdampak pada rendahnya aktivitas masyarakat yang mempengaruhi perlambatan ekonomi bahkan dapat terjadi resesi. Menurut Meiske Wenno (2020) “Kinerja ekonomi yang turun signifikan terlihat dari pertumbuhan konsumsi terendah sejak tahun 2001. Dampak penyebaran Virus Corona (Covid-19) tidak dapat dihitung secara pasti. Namun perlambatan sistem ekonomi sangat terasa, terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi”.

Sebagai negara berkembang, Indonesia dalam sektor perekonomian juga terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 dalam sektor pasar saham yang merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal di suatu perseroan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Siapa saja yang memiliki saham berarti dia ikut menyertakan modal atau memiliki perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Sebagai negara berkembang, Indonesia dalam sektor perekonomian juga terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 dalam sektor pasar saham yang merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal di suatu perseroan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Siapa saja yang memiliki saham berarti dia ikut menyertakan modal atau memiliki perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Dalam analisis pergerakan harga saham terdapat analisis fundamental dimana mencakup aspek ekonomi, aspek industri, dan aspek perusahaan. Analisis terhadap aspek perusahaan penting untuk dilakukan oleh investor, karena analisis perusahaan ini menyangkut penilaian keadaan keuangan perusahaan, dimana dapat dilihat pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan. Apabila pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan tinggi, hal ini akan dapat membuat harga saham juga tinggi.

Dalam analisis pergerakan harga saham terdapat analisis fundamental dimana mencakup aspek ekonomi, aspek industri, dan aspek perusahaan. Analisis terhadap aspek perusahaan penting untuk dilakukan oleh investor, karena analisis perusahaan ini menyangkut penilaian keadaan keuangan perusahaan, dimana dapat dilihat pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan. Apabila pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan tinggi, hal ini akan dapat membuat harga saham juga tinggi.



Gambar 1.1 Harga Saham

Saham-saham perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang tertera pada gambar diatas menunjukkan bahwa harga saham cenderung fluktuatif, hal ini merupakan hal yang normal terjadi karena seperti halnya pasar, saham juga mengalami permintaan dan penawaran sehingga nilai saham juga bergerak sesuai dengan kondisi pasar.

Volume transaksi saham adalah indikator yang berfungsi untuk menunjukkan jumlah perdagangan atau transaksi yang terjadi dalam perdagangan di suatu sesi. Dengan kata lain, volume perdagangan saham menunjukkan jumlah total perpindahan uang baik yang terbeli maupun yang terjual. Melihat volume perdagangan saham dapat menunjukkan tingkat aktivitas transaksi suatu perdagangan dalam satu waktu yang dilakukan oleh para *trader* dan *investor*. Volume tersebut digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada harga.



Gambar 1.2 Volume Transaksi

Volume Transaksi saham perusahaan sektor *Real Estate* dan *Property* yang tertera pada gambar diatas menunjukkan bahwa volume transaksi saham juga cenderung fluktuatif.

Faktor yang terjadi sekarang dalam sektor pasar saham yaitu adanya dampak dari virus corona terhadap indeks harga saham dan arus Dana asing ke pasar saham. Pasar saham dan nilai tukar ekonomi dipengaruhi oleh beberapa sektor dari dalam negeri yaitu pariwisata, sosial, dan kondisi ekonomi yang banyak memberi kontribusi bagi sektor perekonomian negara. Arus Dana yang masuk dari investor asing menjadi lebih variatif karena *Risk Appetite* pasar yang menurun disebabkan melemahnya angka indeks saham dalam negeri selama pandemi corona yang memiliki dampak perekonomian.

Pentingnya menganalisis pengaruh dampak virus pandemi corona terhadap sektor harga saham dan volume transaksi membuat acuan dalam beberapa perusahaan dan

pemerintahan dalam mengatur perekonomian supaya angka indeks tetap stabil. Pergerakan kondisi saham saat belum terjadi pandemi berbeda dengan yang terjadi sekarang. Melihat dari gambaran pergerakan saham sebelum pandemi lalu sebagai gambaran perbandingan untuk melihat apakah dampak dari Covid-19 ini berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan volume transaksi di Indonesia yang sedang menghadapi pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar pengaruh dari Covid-19 terhadap harga saham dan volume transaksi. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini akan dilakukan analisis data untuk melihat bagaimana perbandingan harga saham dan volume transaksi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum terjadi pandemi dan setelah terjadi pandemi. Bersumber dari latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah untuk dapat memfokuskan penelitian, maka untuk itu peneliti melakukan pembatasan masalah bahwa factor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengaruh pandemi Covid-19, harga saham dan volume transaksi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pandemi covid-19 berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah pandemi covid-19 berpengaruh terhadap volume transaksi?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji pengaruh pandemic covid terhadap harga saham.
2. Mengkaji pengaruh pandemic covid terhadap volume transaksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Manfaat penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai pengelolaan keuangan.

1.5.2 Manfaat Praktisi

1. Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar pengambilan keputusan bagi Perusahaan *Property* dan *Real Estate* dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan harga saham dan volume transaksi.

